

TURNITIN_17651

by Rahmawan Rahmawan

Submission date: 10-May-2022 09:58PM (UTC-0700)

Submission ID: 1833584401

File name: JOURNAL_RAHMAWAN_17651.docx (80.86K)

Word count: 5176

Character count: 32865

1
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PANEN KELAPA SAWIT
DI PT PERKEBUNAN NUSANTARA V UNIT KEBUN
KELAPA SAWIT TERANTAM

Rahmawan¹, Fahmi Wirya Marta Kifli², Dimas Deworo Puruhito³

¹Mahasiswa Fakultas Pertanian INSTIPER

²Dosen Fakultas Pertanian INSTIPER

E-mail :Rahmawanbusiness@gmail.com

ABSTRAK

1
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja pemanan kelapa sawit serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara V Unit Kebun Kelapa Sawit Terantam.

Penelitian ini dilakukan pada afdelling 3 dan 4 di PT. Perkebunan Nusantara V Unit Kebun Kelapa Sawit Terantam, Desa Kasikan, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Kegiatan penelitian dilakukan selama satu bulan pada Januari 2021, dengan melakukan wawancara terhadap 50 responden yang ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode yang digunakan ialah metode deskriptif dan menggunakan model regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja panen di PT. Perkebunan Nusantara V Unit Kebun Kelapa Sawit Terantam sudah tinggi dengan jumlah rata-rata produktivitas panennya sebesar 1.326 Kg/Hk dan 33.150 Kg/Bulan.

1
Faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja panen ialah premi, sedangkan faktor-faktor yang berpengaruh secara tidak signifikan diantaranya ialah umur, tanggungan keluarga, pendidikan, masa kerja, dan upah.

Kata Kunci: KELAPA SAWIT, PRODUKTIVITAS, TENAGA KERJA.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) adalah tanaman asli Nigeria di Afrika Barat, akan tetapi beberapa ahli berpendapat bahwa kelapa sawit berasal dari wilayah Amerika Selatan, yakni Brazil. Hal ini dikarenakan lebih banyak spesies kelapa sawit ditemukan di hutan subur Brasil. Pada kenyataannya tanaman kelapa sawit hidup subur diluar daerah asalnya seperti Malaysia, Indonesia, Thailand dan Papua Nugini, bahkan mampu memberikan hasil produksi per hektar yang lebih tinggi (Fauzi, Y., Widyastuti, Y. E., Satyawibawa, I., & Hartono, R. 2012).

Tenaga kerja memiliki peran dalam penentuan mutu dan kualitas buah. Kesalahan akibat kelalaian tenaga kerja panen, misalnya kesalahan pemetikan kelapa sawit saat panen seperti memotong buah mentah, meninggalkan buah lepas di sekitar pokok dan tempat pengumpulan hasil (TPH), kesalahan saat pengangkutan tandan buah segar (TBS) menuju TPH dan kesalahan ketika melempar tandan ke alat transportasi yang menyebabkan mutu kelapa sawit berkurang. Pengukuran produktivitas tenaga kerja di lapang perlu dilakukan guna mengetahui tolak ukur produktivitas yang telah dicapai. Faktor penentu produktivitas kerja perlu diketahui sebab menentukan bentuk kebijakan yang dapat dilakukan perusahaan. Pengelolaan tenaga kerja yang baik dapat mengurangi tingkat kesalahan tenaga kerja panen kelapa sawit dan meningkatkan produktivitas kerja sehingga kualitas kelapa sawit yang dihasilkan menjadi baik dan memudahkan pencapaian tujuan perusahaan (Lubis, 1992).

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah bagian dari manajemen, oleh karena itu teori-teori manajemen umum menjadi dasar pembahasannya. MSDM lebih memonitor kemajuan teknik dan perkembangan serikat buruh, melaksanakan pendidikan, latihan dan penilaian prestasi karyawan, mengatur mutasi karyawan baik vertikal maupun horizontal, mengatur pensiun, pemberhentian pesangon. Peran SDM diakui sangat penting bagi terwujudnya tujuan, tetapi untuk memimpin unsur manusia ini sangat sulit dan rumit (Hasibuan, 2014).

Di samping modal (materi) dan teknologi, SDM (Sumber Daya Manusia) menjadi kunci utama dalam suatu organisasi untuk mengendalikan elemen lainnya. Beberapa cara yang dapat digunakan diantaranya ialah menyiapkan strategi perencanaan, pengembangan organisasi, hingga pengembangan manajemen. Tenaga kerja panen merupakan unsur penting dalam kegiatan harian perkebunan kelapa sawit. Mereka menjadi salah satu faktor penentu tingkat produktivitas diperkebunan kelapa sawit. Apabila kinerja para pemanen maksimal, maka hasil yang diharapkan dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan. Tetapi apabila mereka bekerja tidak maksimal, besar kemungkinan hasil yang didapat tidak sesuai target yang ditetapkan bahkan menurun. Dengan demikian diperlukan suatu motivator bagi tenaga kerja panen yaitu berupa pemenuhan kebutuhan fisik dan non fisik.

Analisis tingkat produktivitas berdasarkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan kelapa sawit yang sangat diperlukan sebagai upaya dalam meningkatkan produktivitas kelapa sawit (Risza, 2009).

Analisis faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas kelapa sawit tidak dapat dilakukan secara mudah, hal ini disebabkan oleh banyak faktor yang berpengaruh di dalamnya. Faktor-faktor yang tentunya berpengaruh terhadap tingkat produktivitas kelapa sawit diantaranya ialah faktor lingkungan tumbuh, faktor genetik tanaman, dan teknik budidaya yang digunakan (Mangoensoekarjo & Semangun, 2005).

METODE PENELITIAN

A. Metode Dasar Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis yaitu metode dalam penelitian suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem, pemikiran ataupun suatu klasifikasi peristiwa pada masa sekarang. (Nazir, 1983).

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT PERKEBUNAN NUSANTARA V Unit Kebun Kelapa Sawit Terantam.

C. Metode Penentuan Sampel

1. Metode Pemilihan sampling

Diantara metode penentuan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan penarikan sample yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti.

2. Metode Pemihan Lokasi sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja pemanen di PT Perkebunan Nusantara V Unit Kebun Kelapa Sawit Terantam dengan total responden 50 orang, yang berlokasi di Afdelling 3 sebanyak 20 orang, dan Afdelling 4 sebanyak 30 orang.

D. Jenis dan Sumber Data

Data Primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil observasi serta pengisian kuesioner yang diberikan kepada responden sebanyak 50 orang dengan menggunakan metode wawancara. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari dokumen dan juga data-data perusahaan.

E. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini akan menggunakan model regresi linear berganda. Pengujian statistik regresi lienar berganda digunakan dalam pengujian tingkat beda nyata atau signifikan dalam hubungan lebih dari dua variabel melalui regresinya. *Software* atau perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini ialah SPSS 2021.

Adapun persamaannya dari model regresi linear yang akan diperoleh nantinya ialah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

Keterangan:

Y : Produktivitas (Kg/hari)

a : Intercept atau konstanta

X1: Umur Pemanen (tahun)

X2: JumlahTanggungan Keluarga (orang)

X3: Lama Pendidikan (tahun)

X4: Masa kerja (tahun)

X5: Premi (Rupiah/Bulan)

X6: Upah (Rupiah/Bulan)

bi : Koefisien regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Panen

Manajemen panen dibuat untuk mengatur tata laksana panen Kebun PTPN V Kebun Terantam. Hal ini dibuat untuk dapat mengatur kegiatan panen dari awal hingga akhir. Berikut tata laksana panen di PTPN V Unit Kebun Kelapa Sawit Terantam:

1. Perencanaan

Pentingnya sebuah perencanaan dalam melakukan sebuah kegiatan agar semua kegiatan yang dilakukan dapat terkontrol dengan baik, serta berjalan sesuai keinginan. Ada beberapa perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan panen, yaitu :

a. Sistem Panen

Pemakaian sistem panen di PTPN V Unit Kebun Kelapa Sawit Terantam ini terdiri dari dua jenis yaitu :

- 1) Sistem ancak giring murni, yaitu sistem ancak yang diberikan kepada tenaga kerja panen pada lokasi yang tidak menetap. Fungsinya untuk mempercepat pengangkutan ppks dan menjaga terjadinya buah mentah.
- 2) Sistem ancak giring tetap, yaitu system ancak yang diberikan panen pada lokasi yang sudah ditetapkan. Fungsinya mempermudah pertanggung jawaban ancak yang sudah ditetapkan dan mempermudah pengontrolan buah tinggal maupun brondolan tinggal dan pelepah bekas panen.

b. Rotasi Panen dan Pusingan Panen

Yaitu putaran panen pada hari sebelumnya kehari berikutnya pada kavel yang sama dan blok yang sama pada ancak yang ditentukan dalam aturan rotasi panen 8/10 yang artinya 10 hari panen dalam 8 kavel. Kavel sendiri artinya pembagian ancak panen harian pada rotasi panen yang tertentu.

c. Basis Pemanen

Basis panen yang telah ditetapkan oleh PTPN V Unit Kebun Kelapa Sawit Terantam yaitu 950 kg/hk. Karyawan yang melebihi basis panen akan memperoleh premi panen dengan cara $p1=130\% \times BB$, $p2=175\% \times BB$, $p3= >175\%$.

e. Organisasi Panen

Pelaksanaan panen diawasi oleh mandor panen, dan setiap afdelling terdiri dari dua mandor.

B. Identitas Responden

1. Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas. Umur berkaitan langsung dengan kemampuan fisik pemanen dan semangat pemanen. Manusia dikatakan produktif ketika berusia ada rentang 15-64 tahun. Umur karyawan panen dapat dilihat ada tabel B.1 berikut :

Tabel B. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	20-24	2	4
2	25-29	7	14
3	30-34	7	14
4	35-39	3	6
5	40-44	13	26
6	45-49	11	22
7	50-54	7	14
Jumlah		50	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2021

Karyawan panen di PTPN V Unit Kebun Kelapa Sawit Terantam 26% berumur antara 40-44 tahun menunjukkan bahwa umur pemanen masih

terbilang produktif sebagai seorang pemanen. Secara biologi, umur tersebut termasuk dalam usia produktif yakni diantara 17 hingga 55 tahun. Hal ini mendukung dalam upaya peningkatan produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit. Pertambahan umur tenaga kerja panen kelapa sawit hingga melewati usia produktif dapat menurunkan kondisi fisik yang berpengaruh terhadap curahan tenaga kerja yang diberikan semakin berkurang sehingga produktivitasnya akan menurun.

2. Lama Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas. Pendidikan berkaitan langsung dengan kemampuan secara teoritik pemanen dan semangat pemanen. Pendidikan karyawan panen dapat dilihat pada tabel B.2 berikut :

Tabel B. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pendidikan

No	Pendidikan (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	SD	13	26
2	SMP	22	44
3	SMA	15	30
	Jumlah	50	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2021

Karyawan panen di PTPN V Kebun Terantam 26% SD, 44% SMP dan 30% SMA, artinya 44% karyawan panen di PTPN V Unit Kebun Kelapa Sawit Terantam berpendidikan SMP. Perusahaan tidak menetapkan tingkat pendidikan untuk menjadi tenaga kerja panen. Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan formal yang dimiliki tenaga kerja panen.

3. Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan merupakan jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan secara finansial. Jumlah anggota keluarga yang dimiliki tenaga kerja panen akan mempengaruhi sikap dan tingkah lakunya terkait dengan motivasi untuk meningkatkan produktivitasnya, dengan menjadikannya tanggungan keluarga. Jumlah keluarga tenaga kerja panen dapat dilihat pada tabel B.3 sebagai berikut :

Tabel B. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

No	Jumlah tanggungan (Orang)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	0-1	2	4
2	2-3	31	62
3	4-5	17	34
	Jumlah	50	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel B.3, Sebagian besar karyawan panen di PTPN V Unit Kebun Kelapa Sawit Terantam memiliki tanggungan sebanyak 2-3 orang dengan persentase 75%.

4. Masa Kerja

Masa kerja merupakan lamanya tenaga kerja pemanen bekerja di PTPN V Unit Kebun Kelapa Sawit Terantam. Dengan bekerja lebih lama akan mempengaruhi hasil produktivitas yang didapat oleh karyawan panen yang ada di PTPN V Unit Kebun Kelapa Sawit Terantam. Semakin lama mereka bekerja maka semakin banyak produktivitas yang mereka peroleh dengan pengalaman kerja yang telah didapat selama bekerja di perusahaan tersebut. Pengalaman kerja tenaga kerja dapat dilihat pada Tabel B.4 berikut ini:

Tabel B. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

No	Masa kerja (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	1-4	24	48
2	5-8	2	4
3	9-12	3	6
4	13-16	3	6
5	17-20	5	10
6	21-24	10	20
7	25-28	3	6
	Jumlah	50	100

Sumber: Analisis Data Primer. 2021

Berdasarkan tabel B.4 karyawan pemanen di PTPN V Unit Kebun Kelapa Sawit Terantam ini 45% telah bekerja di perusahaan selama 1-5 tahun, 5% bekerja selama 36-10 tahun dan 5% bekerja selama 11-15 tahun. 20% bekerja selama 16-20 tahun, 20% bekerja 21-25 tahun, dan 5% nya lagi bekerja selama 26-30 tahun. Dengan demikian semakin lama masa kerja tenaga kerja panen maka diharapkan produktivitas tenaga kerja panen dapat meningkat.

5. Upah

Upah merupakan uang dan berbagai hal yang dibayarkan sebagai pembalas suatu bentuk jasa atau kompensasi tenaga kerja karena telah dilekuarkan untuk melakukan sesuatu yang membantu suatu perusahaan dalam meningkatkan produktivitas. Umumnya, upah pekerja mempengaruhi tingkat produktivitas suatu perusahaan. Upah tenaga kerja dapat dilihat pada Tabel B.5 berikut ini:

Tabel B. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Upah

NO	Upah (Rupiah/Bulan)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	3500000-4200000	23	46
2	4300000-5000000	19	38
3	5100000-5800000	6	12
4	5900000-6500000	0	0
5	6600000-7300000	0	0
6	7400000-8100000	2	4
Jumlah		50	100%

Sumber: Analisis Data Primer. 2021

Berdasarkan tabel B.5 dapat dilihat bahwa jumlah upah tenaga kerja panen tertinggi antara 2.800.000-5.500.000 yaitu sebesar 88% atau sebanyak 44 orang dan jumlah upah tenaga kerja panen terendah dengan upah >5.500.000 ada 12% atau sebanyak 6 orang.

6. Premi

Premi pada perkebunan PTPN V Unit Kebun Kelapa Sawit Terantam dihitung berdasarkan $p1=130\% \times BB$, $p2=175\% \times BB$, $p3=>175\%$.

Tabel B. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Premi

No	Premi (Rupiah/Bulan)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	< 2.000.000	30	60
2	2.000.000-3.000.000	15	30
3	> 3.000.000	5	10
	Jumlah	50	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel B.6 dapat dilihat bahwa jumlah premi tenaga kerja panen tertinggi yakni >2.000.000 yaitu sebesar 60% atau sebanyak 30 orang dan premi tenaga kerja panen terendah ialah > 4.000.000 ada 10% atau sebanyak 5 orang, lalu untuk premi diantara 2.000.000 hingga 3.000.000 terdapat sebanyak 30% atau sebanyak 15 orang.

C. Produktivitas Tenaga Kerja Panen

Produktivitas merupakan suatu output hasil kerja yang didapat oleh tenaga kerja panen. Jumlah produktivitas yang didapat tenaga kerja panen setiap bulannya. Semakin tinggi produktivitas yang dihasilkan maka akan semakin tinggi juga penghasilan atau upah yang didapat. Tingkat Produktivitas kerja diukur berdasarkan hasil panen tandan buah segar perhari kerja. Produktivitas tenaga kerja panen dapat dilihat dalam tabel B.7 berikut ini:

Tabel B. 7 Produktivitas Tandan Buah Segar Selama Bulan Desember 2020 di PTPN V Unit Kebun Kelapa Sawit Terantam, Afdelling 3 dan 4.

No	Kelompok Produktivitas	Produktivitas (KG/HK)	Produktivitas (KG/Bulan)
1.	Produktivitas Tertinggi	4.080	102.000
2.	Produktivitas Terendah	1.326	33.150

Sumber: Analisis Data Primer, 2021

Berdasarkan Pada tabel B.7 dan Lampiran 1 didapat hasil produktivitas tenaga kerja panen yang tertinggi pada PTPN V Unit Kebun Kelapa Sawit Terantam, Afdelling 3 dan 4 adalah 4.080 Kg/Hk dan 102.000 Kg/Bulan, sedangkan produktivitas terendahnya adalah 1.326 Kg/Hk dan 33.150 Kg/Bulan, Sedangkan untuk Rata-rata produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit PTPN V Unit Kebun Kelapa Sawit Terantam, Afdelling 3 dan 4 yaitu dengan total hasil rata-rata per hari 2.154,24 Kg/Hk dan 53.856 Kg/Bulan.

D. Rata-rata Produktivitas Tenaga Kerja Panen

1. Produktivitas Tenaga Kerja Panen Berdasarkan Umur

Tabel D.1 Produktivitas Tenaga Kerja Panen Berdasarkan Umur

Umur (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Total produktivitas (ton/Orang)	Rata-rata (ton/Orang)	Persentase (%)
20-24	2	5,1	2,55	9
25-29	7	16,21	2,32	10
30-34	7	14,28	2,04	8
35-39	3	10,90	3,63	15
40-44	13	54,70	4,21	17
45-49	11	51,80	4,71	19
50-54	7	36,10	5,16	21
Jumlah	50	188,58	24,36	100

Sumber. Analisis Data Primer.2021

Berdasarkan data umur pada tabel D.1 dapat diketahui bahwa produktivitas tenaga kerja berdasarkan umur yang tertinggi yaitu pada umur 40-44 Tahun dengan jumlah 13 orang dengan produktivitas sebesar 54,70 ton/orang dan rata-rata sebesar 4,21 ton/orang.

2. Produktivitas Tenaga Kerja Panen Berdasarkan Lama Pendidikan

Tabel D.2 Produktivitas Tenaga Kerja Panen Berdasarkan Lama Pendidikan

Pendidikan (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Total produktivitas (ton/orang)	Rata-rata (ton/orang)	Persentase (%)
SD	13	2.631,60	202,43	31
SMP	22	4.513,50	205,16	32
SMA	15	3.626,10	241,74	37
Jumlah	50	10.771,20	649,33	100

Sumber. Analisis Data Primer. 2021

Berdasarkan tabel D.2 dapat dilihat bahwa produktivitas terbesar pada tingkat pendidikan SMP sebanyak 22 orang sebesar 4.513,50 ton/orang dengan nilai rata-rata sebesar 205,16 ton/orang, sedangkan produktivitas

terendah pada SD sebanyak 13 orang dengan total produktivitas 2.631,60 ton/orang dengan rata-rata sebesar 202,43 ton/orang.

3. Produktivitas Tenaga Kerja Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Tabel D.3 Produktivitas Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan (orang)	Frekuensi (orang)	Total produktivitas (ton/orang)	Rata-rata (ton/orang)	Persentase (%)
0-1	2	56,10	28,05	6
2-3	31	6.630,00	213,87	47
4-5	17	3.580,20	210,60	47
Jumlah	50	107.712,20	452,52	100

Sumber. Analisis Data Primer.2021

Berdasarkan pada tabel D.3 dapat diketahui bahwa produktivitas tenaga kerja tertinggi pada jumlah tanggungan 2-3 orang dengan produktivitas sebesar 6.630 ton/orang dengan rata-rata sebesar 213,87 ton/orang, sedangkan produktivitas terendah pada jumlah tanggungan 0-1 orang yang berjumlah 2 orang dengan total produktivitas 56,10 ton/orang dengan jumlah rata-rata 28,05 ton/orang.

4. Produktivitas Tenaga Kerja Berdasarkan Masa Kerja

Tabel D.4 Produktivitas Tenaga Kerja Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja (Tahun)	Frekuensi (orang)	Total Produktivitas (ton/orang)	Rata-rata (ton/orang)	Persentase (%)
1-4	24	5.671,20	236,30	16
5-8	2	520,20	260,10	17
9-12	3	714,00	238,00	16
13-16	3	561,00	187,00	12
17-20	5	918,00	183,60	12
21-24	10	1.943,10	194,31	13
25-28	3	596,70	198,90	13
Jumlah	50	1.092.420	1.498,21	100

Sumber. Analisis Data Primer. 2021

Berdasarkan tabel D.4 dapat diketahui bahwa produktivitas tenaga kerja panen berdasarkan pengalaman kerja yang tertinggi didominasi masa kerja 21-24 tahun dengan jumlah 10 orang dengan produktivitas sebesar

1.943,10 ton/orang dengan rata-rata produktivitas sebesar 194.31 ton/orang.

5. Produktivitas Tenaga Kerja Berdasarkan Upah

Tabel D.5 Produktivitas Tenaga Kerja Berdasarkan Upah

Upah (Rupiah/Bulan)	Frekuensi (Orang)	Total Produktivitas (ton/orang)	Rata-rata (ton/orang)	Persentase (%)
< 2.800.000	0	0	0	0
2.800.000-5.500.000	44	19.045.000	432.840,90	40
>5.500.000	6	3.910.000	651,666,67	60
Jumlah	50	22.955.000	1.084.507,57	100

Sumber. Analisis Data Primer. 2021

Berdasarkan tabel D.5 dapat diketahui bahwa produktivitas tenaga kerja panen berdasarkan upah yang tertinggi didominasi oleh upah 2.800.000-5.500.000 dengan jumlah 44 orang dengan produktivitas sebesar 19.045.000 ton/orang.

6. Produktivitas Tenaga Kerja Berdasarkan Premi

Tabel D.6 Produktivitas Tenaga Kerja Berdasarkan Premi

Premi (Rupiah/Bulan)	Frekuensi (Orang)	Total Produktivitas (ton/orang)	Rata-rata (ton/orang)	Persentase (%)
< 2.000.000	30	5.460.000	182.000	22
2.000.000-3.000.000	15	4.030.000	268.666,67	33
>3.000.000	5	1.850.000	370.000	45
Jumlah	50	11.340.000	820.666,67	100

Sumber. Analisis Data Primer. 2021

Berdasarkan tabel D.6 dapat diketahui bahwa produktivitas tenaga kerja panen berdasarkan premi yang tertinggi didominasi oleh premi kurang dari 2.000.000 dengan jumlah 30 orang dengan produktivitas sebesar 5.460.000 ton/orang.

E. Hasil Analisis Regresi Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit

Faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap angka produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit yang diteliti adalah umur pemanen, pendidikan,

pengalaman kerja, jumlah tanggungan, premi, upah, pada perkebunan kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara V Unit Kebun Kelapa Sawit Terantam.

Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis yang menggabungkan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dari pengujian hipotesis analisis linier berganda menyatakan bahwa diduga faktor-faktor umur, pendidikan, masa kerja, jumlah tanggungan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara V Unit Kebun Kelapa Sawit Terantam. Berdasarkan hasil regresi berganda dengan bantuan software SPSS 2021 maka didapatkan hasil sebagai berikut dalam tabel E.1.

Tabel E.1 Hasil Analisis Regresi Berganda Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen di PT. Perkebunan Nusantara V Unit Kebun Kelapa Sawit Terantam

Variabel	Beta	t hitung	Sig t
(Constant)	1093.751	2.184	
Umur	-15.419	-1.776	0.083
Tanggungan Keluarga	26.893	0.431	0.668
Pendidikan	6.298	0.263	0.793
Masa Kerja	-9.999	-1.357	0.182
Premi	0.000	4.970	0.000
Upah	0.000	1.702	0.096
F hitung	15.131		
Sig F	0.000		
Adjusted R Square	0.634		

Sumber: Analisa Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data pada table E.1 diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

$$Y = 1093.751 - 15.419X_1 + 26.893X_2 + 6.298X_3 - 9.999X_4 + 0.000X_5 + 0.000X_6$$

1. Makna Persamaan Regresi Linear

- a. Nilai konstanta (a) dari persamaan linear diatas ialah 1.093,751.

Menurut Larsen (2012), konstanta dalam persamaan regresi linier merupakan nilai variabel dependen (Y) ketika semua variabel independent bernilai nol. Dalam penelitian ini jika $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5,$

X_6 nilainya sebesar 0 maka produktivitas nilainya adalah 1.093,751 Janjang/Hk.

- b. Koefisien regresi variabel X_1 sebesar -15.419 artinya jika variabel umur mengalami kenaikan sebesar 1 tahun maka produktivitas akan mengalami penurunan sebesar 15.419 Janjang/Hk. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara umur dengan produktivitas, jika umur semakin bertambah maka produktivitas akan menurun. Semakin bertambahnya usia seseorang dalam hal ini ialah tenaga kerja panen maka kemampuan fisiknya kemungkinan besar akan semakin menurun. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap curahan tenaga kerja yang diberikan menjadi semakin berkurang sehingga produktivitasnya akan menurun (Bindrianes et al., 2017).
- c. Koefisien regresi variabel X_2 sebesar 26.893 artinya jika variabel tanggungan keluarga mengalami kenaikan sebesar 1 maka produktivitas akan mengalami kenaikan sebesar 26.893 Janjang/Hk. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara tanggungan keluarga dengan produktivitas, jika tanggungan keluarga semakin tinggi maka produktivitas akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Prabowo et al. (2014), yang menyatakan bahwa jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja. Hal ini dikarenakan para pekerja termotivasi untuk lebih giat bekerja karena memiliki tanggungan untuk kehidupannya.
- d. Koefisien regresi variabel X_3 sebesar 6.298 artinya jika variabel pendidikan mengalami kenaikan sebesar 1 maka produktivitas akan mengalami kenaikan sebesar 6.298 Janjang/Hk. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pendidikan dengan produktivitas, oleh karena itu dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi pendidikan maka produktivitas akan meningkat. Pendidikan yang dimiliki oleh pekerja berpengaruh positif dikarenakan wawasan serta

pengetahuan yang dimiliki dapat diterapkan secara optimal pada pekerjaan yang dilakukan (Rodli, 2019).

- e. Koefisien regresi variabel X_4 sebesar -9.999 artinya jika variabel masa kerja mengalami kenaikan sebesar 1 maka produktivitas akan mengalami penurunan sebesar 9.999 Janjang/Hk. Oleh karena itu dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi masa kerja maka produktivitas akan menurun.

Masa kerja seorang pekerja akan mempengaruhi produktivitas kerja. Pengalaman kerja yang tinggi dapat meningkatkan produktivitas dalam bekerja serta dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas kerja (Rodli, 2019). Namun pada penelitian ini, hasil uji tidak sesuai dengan penelitian terdahulu. Hal ini dapat disebabkan dengan peningkatan usia, semakin tinggi masa kerja seseorang tentunya berbanding lurus dengan penambahan usia pekerja. Hal ini dapat disebabkan karena semakin bertambahnya usia seseorang dalam hal ini ialah tenaga kerja panen maka kemampuan fisiknya kemungkinan besar akan semakin menurun (Bindrianes et al., 2017).

- f. Koefisien regresi variabel X_5 sebesar 0.000 artinya jika variabel premi mengalami kenaikan sebesar 1 maka produktivitas tidak akan mengalami peningkatan derastis. Angka 0.000 pada SPSS dikarenakan decimal yang ditampilkan hanya 3 decimal saja. Namun sebenarnya, angka ini merupakan angka positif yang sangat kecil nilainya.

Premi panen merupakan upah tambahan yang diberikan kepada pemanen tergantung dari kualitas maupun kuantitas hasil panen. Hal ini dapat menjadi motivasi pemanen dalam meningkatkan penghasilan. Dengan kata lain, apabila seorang pemanen ingin memperoleh penghasilan lebih, maka hal yang harus ia lakukan adalah dengan meningkatkan jumlah panen (Pahlawan et al., 2021). Oleh karena itu, premi dapat disimpulkan memberikan pengaruh yang positif terhadap produktivitas.

g. Koefisien regresi variabel X_6 sebesar 0.000 artinya jika variabel upah mengalami kenaikan sebesar 1 maka produktivitas tidak akan mengalami peningkatan drastis. Angka 0.000 pada SPSS dikarenakan decimal yang ditampilkan hanya 3 decimal saja. Namun sebenarnya, angka ini merupakan angka positif yang sangat kecil nilainya. Peningkatan produktivitas salah satunya dapat dipengaruhi dari nilai upah yang diperoleh pemanen. Hal ini disebabkan apabila upah yang diterima oleh pemanen cenderung tinggi akan memberikan rangsangan serta motivasi kerja yang tinggi pula terhadap para pekerja, dengan upah yang tinggi diharapkan pemanen dan keluarganya akan dapat memenuhi kebutuhannya dengan baik (Nurfiat & Rustariyuni, 2018).

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent, dimana variabel independent yang dimaksud ialah umur, tanggungan keluarga, pendidikan, masa kerja, premi dan upah, sedangkan variabel dependent yang dimaksud ialah produktivitas kerja. Adanya pengaruh yang signifikan ditandai dengan nilai t hitung > t table atau nilai signifikansi < 0.05. Berikut adalah hasil dari uji parsial masing-masing variabel.

a. Umur (Tahun)

Nilai signifikansi pada variabel umur sebesar 0.083 atau signifikansi hitung > 0.05, dapat diartikan bahwa variabel umur tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas. Berdasarkan model regresi linear umur memberikan pengaruh negatif atau berbalik terhadap produktivitas kerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa umur memberikan pengaruh **negatif tidak signifikan** terhadap produktivitas kerja. Umur sangat berpengaruh terhadap kemampuan fisik tenaga kerja seseorang. Produksi yang dihasilkan pada usia muda akan besar, begitu pula produksi yang dihasilkan oleh usia tua akan menurun (Ukkas, 2017).

b. Tanggungan Keluarga (Orang)

Nilai signifikansi pada variabel umur sebesar 0.668 atau signifikansi hitung > 0.05 , dapat diartikan bahwa variabel tanggungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas. Berdasarkan model regresi linear tanggungan keluarga memberikan pengaruh positif atau searah terhadap produktivitas kerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggungan keluarga memberikan pengaruh **positif tidak signifikan** terhadap produktivitas kerja.

Jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja. Hal ini dikarenakan para pekerja termotivasi untuk lebih giat bekerja karena memiliki tanggungan untuk kehidupannya (Prabowo et al., 2014).

c. Pendidikan (Tahun)

Nilai signifikansi pada variabel umur sebesar 0.793 atau signifikansi hitung > 0.05 , dapat diartikan bahwa variabel pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas. Berdasarkan model regresi linear pendidikan memberikan pengaruh positif atau searah terhadap produktivitas kerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan memberikan pengaruh **positif tidak signifikan** terhadap produktivitas kerja.

Pendidikan yang dimiliki oleh pekerja berpengaruh positif dikarenakan wawasan serta pengetahuan yang dimiliki dapat diterapkan secara optimal pada pekerjaan yang dilakukan (Rodli, 2019).

d. Masa Kerja (Tahun)

Nilai signifikansi pada variabel umur sebesar 0.182 atau signifikansi hitung > 0.05 , dapat diartikan bahwa variabel masa kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas. Berdasarkan model regresi linear masa kerja memberikan pengaruh negatif atau terbalik terhadap produktivitas kerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masa kerja memberikan pengaruh **negatif tidak signifikan** terhadap produktivitas kerja.

Masa kerja seorang pekerja akan mempengaruhi produktivitas kerja. Pengalaman kerja yang tinggi dapat meningkatkan produktivitas dalam bekerja serta dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas kerja. Namun pada penelitian ini, hasil uji tidak sesuai dengan penelitian terdahulu (Rodli, 2019). Hal ini dapat disebabkan dengan peningkatan usia, semakin tinggi masa kerja seseorang tentunya berbanding lurus dengan penambahan usia pekerja. Hal ini dikarenakan bertambahnya umur tenaga kerja panen kelapa sawit maka kemampuan fisiknya semakin menurun dan curahan tenaga kerja yang diberikan semakin berkurang sehingga produktivitasnya akan menurun (Bindrianes et al., 2017).

e. Premi (Rupiah/Janjang)

Nilai signifikansi pada variabel umur sebesar 0.000 atau signifikansi hitung < 0.05 , dapat diartikan bahwa variabel premi berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas. Berdasarkan model regresi linear premi memberikan pengaruh positif atau searah terhadap produktivitas kerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa premi **positif signifikan terhadap produktivitas kerja**.

Premi panen merupakan upah tambahan yang diberikan kepada pemanen tergantung dari kualitas maupun kuantitas hasil panen. Hal ini dapat menjadi motivasi pemanen dalam meningkatkan penghasilan. Dengan kata lain, apabila seorang pemanen ingin memperoleh penghasilan lebih, maka hal yang harus ia lakukan adalah dengan meningkatkan jumlah panen. Oleh karena itu, premi dapat disimpulkan memberikan pengaruh yang positif terhadap produktivitas (Pahlawan et al., 2021).

f. Upah (Rupiah/Janjang)

Nilai signifikansi pada variabel umur sebesar 0.096 atau signifikansi hitung > 0.05 , dapat diartikan bahwa variabel upah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas. Berdasarkan model regresi linear upah memberikan pengaruh positif atau searah terhadap

produktivitas kerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa upah **positif tidak signifikan** terhadap produktivitas kerja.

Peningkatan produktivitas salah satunya dapat dipengaruhi dari nilai upah yang diperoleh pemanen. Hal ini disebabkan apabila upah yang diterima oleh pemanen cenderung tinggi akan memberikan rangsangan serta motivasi kerja yang tinggi pula terhadap para pekerja, dengan upah yang tinggi diharapkan pemanen dan keluarganya akan dapat memenuhi kebutuhannya dengan baik (Nurfat & Rustariyuni, 2018).

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat. Adanya pengaruh bersama-sama yang signifikan jika nilai F-Ratio (F-hitung) > F Tabel atau nilai Signifikansi < 0,05. Berdasarkan nilai Sig. pada Tabel 5.14 diperoleh nilai Sig. sebesar 0.000 dan lebih kecil daripada 0.05. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa **secara bersamaan** seluruh variabel variabel dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas.

Hal ini sejalan dengan penelitian Afifah & Lubis (2016), yang melakukan penelitian dengan variabel serupa di Kalimantan Timur, beliau menyatakan bahwa variabel bebas pada penelitiannya yakni (umur, pendidikan, masa kerja, jumlah tanggungan, upah+premi) secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja pemanen.

4. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (*adjusted R²*) digunakan untuk mengukur seberapa besar persen (%) atau kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel 5.14 di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau *adjusted R Square* sebesar 0,634 atau 63.4% dan menunjukkan bahwa adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pada uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang angka 0 sampai dengan 1.

(Kuncoro, 2011). Angka tersebut menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen (Umur (X1), Tanggungan Keluarga (X2), Pendidikan (X3), Masa Kerja (X4), Premi (X5), dan Upah (X6)) untuk menjelaskan variabel dependen Produktivitas adalah sebesar 63.4%. Sedangkan sisanya ($100\% - 63.4\% = 36.6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Produktivitas tenaga kerja panen sudah tinggi dengan jumlah rata-rata produktivitas panennya sebesar 1.326 Kg/Hk dan 33.150 Kg/Bulan.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas diantaranya ialah umur, tanggungan keluarga, pendidikan, lama kerja, premi, dan upah. Umur dan lama kerja memberikan pengaruh **negatif tidak signifikan** terhadap produktivitas. Tanggungan keluarga, pendidikan, dan upah memberikan pengaruh **positif tidak signifikan** terhadap produktivitas. Premi memberikan pengaruh **positif signifikan** terhadap produktivitas.

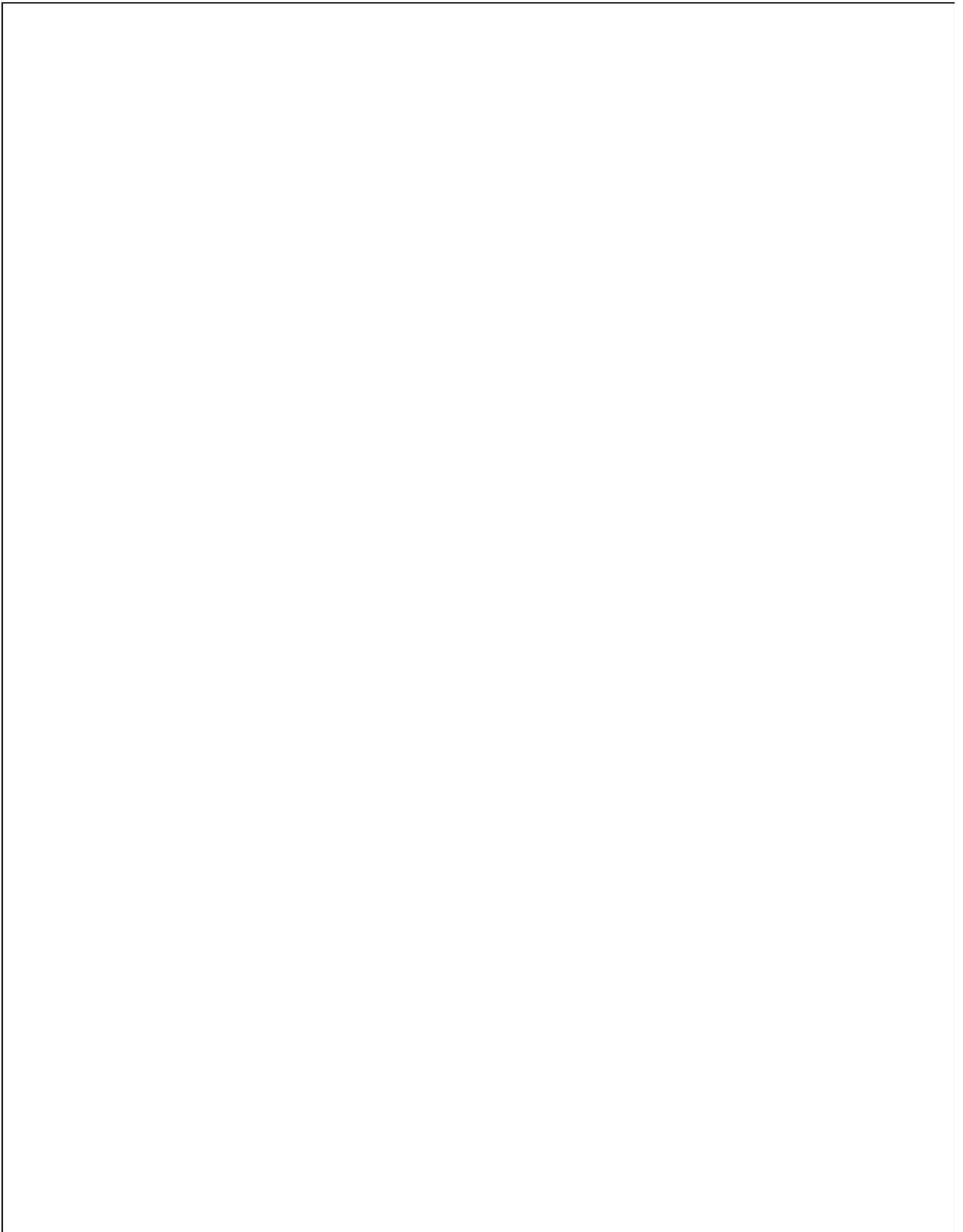
B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis selesaikan, saran yang dapat penulis ajukan bagi perusahaan diantaranya adalah perusahaan perlu mempertimbangkan usia pekerja, pendidikan, serta pengalaman calon pekerja, juga perusahaan dapat meningkatkan upah tenaga kerja panen agar tenaga kerja panen tidak bergantung dari premi. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya agar para peneliti lain mau menambah beberapa variabel lain yang diduga berpengaruh pada produktivitas kerja karyawan, karena melihat hasil dari peneliti ini masih ada beberapa faktor atau variabel lain diluar penelitian ini yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. N. & Lubis, I. (2016). Faktor Penentu Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit, Kalimantan Timur. *Bul. Agrohorti*, 4(2), 215–223.
- Bindrianes, S., Kemala, N. & Busyra, R. G. (2017). Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Unit Usaha Batanghari di PTPN VI Jambi. *Jurnal Agribisnis Sumatera Utara*, 10(1), 74–85.
- Gusneli Yanti. (2017). Produktivitas Tenaga Kerja Dengan Metode Work Sampling Proyek Perumahan Di Kota Pekanbaru, *Jurnal Teknik Sipil Siklus*, 3(1), 103.
- Harahap, Z. A. & Hariyadi. (2018). Manajemen Panen Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Sei Lukut, Siak, Riau. *Bul. Agrohorti*, 6(1), 131–139.
- Fauzi, Y., Widyastuti, Y. E., Satyawibawa, I., & Hartono, R. (2012), **dalam** Jaenal Nurrohm (2019), Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di PT. BUMITAMA GUNAJAYA AGRO,1.
- Langsa. (2018, November 21). Standar Panen Kelapa Sawit. [Http://Ptpn1.Co.Id/Artikel/Standar-Panen-Kelapa-Sawit](http://Ptpn1.Co.Id/Artikel/Standar-Panen-Kelapa-Sawit).
- Hasibuan, M. S. P. (2014), **dalam** Lufti, P. Winata (2019), Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi podutivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di pt. tunggal perkasa plantations,1.
- Soepomo. (1982), **dalam** Lufti, P. Winata (2019), Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi podutivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di pt. tunggal perkasa plantations.
- Risza (2010), **dalam** Lufti, P. Winata (2019), Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi podutivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di pt. tunggal perkasa plantations.
- Ban, A. W. V. D. & Hawkins, H. S. (1999), **dalam** Lufti, P. Winata (2019), Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi poduktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di pt. tunggal perkasa plantations.
- Ravianto, J. (1986), **dalam** Lufti, P. Winata (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi podutivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di pt. tunggal perkasa plantations.
- Simanjuntak. (1985), **dalam** Lufti, P. Winata (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi podutivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di pt. tunggal perkasa plantations.

- Hasibuan,(2005), **dalam** Muchlisin Riadi, (2019), produktivitas kerja-pengertian, aspek dan pengukuran.
<https://www.kajianpustaka.com/2019/11/produktivitas-kerja-pengertian-aspek-pengukuran-dan-faktor-yang-mempengaruhi.html>.
- Nainggolan, R., Purwoko, A. & Yuliarso, M. Z. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Sawit Pada PT. Bio Nusantara Teknologi, Bengkulu. *AGRISEP*, 11(1), 35–42.
- Nurfiat, N. A. & Rustariyuni, S. D. (2018). Pengaruh Upah dan Teknologi Terhadap Produktivitas dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel di Kota Denpasar. *PIRAMIDA*, 14(1), 34–48.
- Pahlawan, M. R., Dewi, S. & Periyadi. (2021, September 14). *Pengaruh Premi Panen Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Kelapa Sawit PT. Plantindo Agro Subur (PAS)*. [Http://Eprints.Uniska-Bjm.Ac.Id/7183/](http://Eprints.Uniska-Bjm.Ac.Id/7183/).
- Prabowo, A, Suswandi, P. E. & Badjuri. (2014). Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Percetakan Pada Industri Kecil Genteng di Desa Taman Sari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember . *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1(1).
- Rodli, A. F. (2019). Pengaruh Pelatihan Kerja, Pengalaman Kerja dan Pendidikan Terhadap Produktivitas Kerja. *Ecopreneur*.12, 2(2), 31–35.
- Ukkas, I. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo. *Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 187–198.
- Yohansyah, W. M. & Lubis, I. (2014). Analisis Produktivitas Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT. Perdana Inti Sawit Perkasa I, Riau. *Bul. Agrohorti*, 2(1), 125–131



ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	adoc.pub Internet Source	6%
2	ojs.uma.ac.id Internet Source	4%
3	repository.uhn.ac.id Internet Source	1%
4	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.umpwr.ac.id Internet Source	1%
6	id.scribd.com Internet Source	1%
7	repository.unbari.ac.id Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%
9	jim.unsyiah.ac.id Internet Source	1%

10	anzdoc.com Internet Source	1 %
11	www.scribd.com Internet Source	1 %
12	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
13	I Luh Mariani, I Made Kartika. "Pengaruh Stres Kerjad Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada Puri Saron Madangan Hotel di Kabupaten Gianyar", Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium, 2018 Publication	1 %
14	journal.ipb.ac.id Internet Source	1 %
15	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
16	Submitted to Universitas Jember Student Paper	1 %
17	Dina Fitriah, Sri Marwanti, Ernoiz Antriyandarti. "ANALISIS PERMINTAAN BERAS ORGANIK DI KOTA SURAKARTA", Jurnal Social Economic of Agriculture, 2020 Publication	1 %
18	text-id.123dok.com Internet Source	1 %

19

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

1 %

20

e-journal.politanisamarinda.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24
